

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah akhlak Peserta didik Kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung” ini ditulis oleh Fafi Nihayatillah, NIM 2817133046, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Tulungagung, yang dibimbing oleh Musrikah M.Pd.

Kata Kunci: Kooperatif, *Two Stay Two Stray* (TSTS), Keaktifan, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung yang menunjukkan bahwa keaktifan dan hasil belajar peserta didik masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas. Sehingga tidak menutup kemungkinan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung masih relatif rendah. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan membantu pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peningkatan keaktifan melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung? (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Jenis yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (planning), melaksanakan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecsion). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dengan jumlah peserta didik 35. Teknik dalam pengumpulan data antara lain: tes,

Observasi, angket, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamat, triangulasi dan pengecekan teman sejawat. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik 75% dari tujuan yang dicapai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal 75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peserta didik pada siklus I dengan rata-rata keseluruhan 23 dengan prosentase ketuntasan 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 27,5 dengan prosentase ketuntasan 83,8%. (2) hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tes awal nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 48 dengan prosentase ketuntasan 21,3%, dilanjutkan siklus I nilai rata-rata peserta didik mencapai 65,5 dengan prosentase ketuntasan 54,5% dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 81,9 dengan prosentase ketuntasan 87,7%. Hasil belajar afektif peserta didik juga terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil obseravsi sikap percaya diri peserta didik pada siklus I dengan prosentase rata-rata 71,7% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,8%. Kemudian juga terjadi peningkatan hasil belajar psikomotorik peserta didik yang dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dengan prosentase rata-rata 65% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Implementation of Model Cooperative Learning Type Two Stay Two Stray to Improve Learning Outcomes Aqidah Akhlak Students Class V Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung" was written by Fafi Nihayatillah, NIM 2817133046, Department of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Science Teaching, IAIN Tulungagung, advisor by Musrikah, M.Pd.

Keywords: Cooperative, Two Stay Two Stray, Activity and Learning Outcomes

The research in this thesis is motivated by the learning condition of Aqidah Akhlak class V Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung which shows that the liveliness and learning outcomes of students is still relatively low. This is due to the lack of enthusiastic students in following the teaching and learning activities. Teachers still use conventional learning models such as lectures and assignments. So did not rule out the liveliness and learning outcomes of students on subjects Aqidah Akhlak in Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung still relatively low. In this case the researcher tried to overcome the problem through the implementation of model cooperative learning type Two Stay Two Stray. Implementation of learning model is expected to encourage students to be active and help the understanding of students in subjects Aqidah Akhlak, so that learning outcomes of students can be increase.

The formulation of the problem in this research is (1) How to increase the activeness through the implementation of model cooperative learning type Two Stay Two Stray on subjects Aqidah Akhlak material morality commendable students of class V Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung? (2) How to improve learning outcomes in subjects AqidahAkhlak material morality commendable students of class V Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung? The objectives of this research are: (1) To describe the increase of activeness through the implementation of model Cooperative learning type Two Stay Two Stray on subjects Aqidah Akhlak material morality commendable students of class V Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. (2) To describe the improvement of learning outcomes through the implementation of model cooperative learning type Two Stay Two Stray on subjects Aqidah Akhlakmaterial morality commendable student of class V Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

The type used in the study is a classroom action research consisting of two cycles. Each cycle consists of four stages: Planning, performing acting, observing, and reflecting. The subjects of this study were students of class V Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, with the number of students 35. Techniques in collecting data include: tests, observations, questionnaires, interviews, field notes and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and conclusion.

While checking the validity of the data in this study using observer persistence, triangulation and peer checking. Indicator of success in this study if the mastery of the learner material 75% of the objectives achieved with a minimum score of 75.

The results showed that: (1) The activeness of students on subjects Aqidah Akhlak increased. This can be seen from the results of observation of students on the first cycle with an overall average of 23 with a percentage mastery 71% and on the second cycle increased to 27.5 with a percentage of 83.8% mastery. (2) Cognitive learning outcomes of students on subjects Aqidah Akhlak increase. This can be seen from the initial test the average score of students reached only 48 with a percentage of completeness 21.3%, followed by the cycle I average score of students reached 65.5 with a percentage of 54.5% completeness and on the second cycle of the average value of students increased to 81.9 with a percentage of 87.7% complete. Students' affective learning outcomes also increase. This can be seen from the results of observeof students' confidence in the first cycle with the percentage of average 71.7% and in the second cycle increased to 83.8%. Then also an increase in psychomotor learning outcomes of learners that can be seen from the observation in cycle I with the percentage of an average of 65% and in the second cycle increased to 85%. Thus it can be concluded that the implementation of model cooperative learning type Two Stay Two Stray can improve learning outcomes subjects Aqidah Akhlak students of class V Islamic Elementary School Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

المُلْخَصُ

أطروحة تحت عنوان "تطبيقي لمُؤَدِّج التعلم التعاوني نوع ساكيان مصلأن لمحاسن خبرجات التعلم العقيدة الأخلاقى للطلاب الصادف الخامس المدرسة الإبتدائية الإسلامية هداية المبتدئين واتيس سوميزيجيمبول تلونج أخونج" التي كتبها فاني مجاهة الله، رقم الدفتر الفيد. ٢٨١٧١٢٣٠٤٦، قسم تعليم المعلم المدرسة الإبتدائية كلية التربية وعلم التعليمية، الجامعية الإسلامية الحكومية تلونج أخونج، المشيف مشرنكة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التعاوني، ساكيان مصلأن، النشاط وخبرجات التعلم

والدافع وراء هذا البحث من قبل الظروف التعليمية العقيدة الأخلاقى من الطلاب الصادف الخامس المدرسة الإبتدائية الإسلامية هداية المبتدئين واتيس سوميزيجيمبول تلونج أخونج مشيرا إلى أن النشاط وخبرجات التعلم الطلاب لا زال منخفضة نسبيا. يكذب هذا بحسب عنوان وجدود حماسة الطلاب في المشاركة في أنشطة التعلم. لا يزال المتعلمون يستخدمون تماذج التعلم التقليدية مثل المحاضرات والمحاجة. لذلك لا يستبعد النشاط وخبرجات التعلم من الطلاب في المواد العقيدة الأخلاقى في المدرسة الإبتدائية الإسلامية هداية المبتدئين واتيس سوميزيجيمبول تلونج أخونج زال منخفضة نسبيا. في هذه الحالة حاول الباحثون للتغلب على هذه المشاكل من خلال تطبيق مُؤَدِّج التعلم التعاوني ساكيان مصلأن. تطبيق مُؤَدِّج التعلم ومن المتوقع أن تشجع الطلاب على أن تكون نشطة ومساعدة فهم الطلاب في موضوعات العقيدة الأخلاقى، بحيث يمكن خبرجات التعلم الطلاب زيادة.

وكانت المشاكل من هذه الدراسة (١) كيف زيادة النشاط من خلال تطبيق مُؤَدِّج التعلم التعاوني ساكيان مصلأن حول موضوعات العقيدة الأخلاقى المواد الأخلاقى المخدومة من الطلاب الصادف الخامس المدرسة الإبتدائية الإسلامية هداية المبتدئين واتيس سوميزيجيمبول تلونج أخونج؟ (٢) كيف زيادة خبرجات التعلم من خلال تطبيق مُؤَدِّج التعلم التعاوني ساكيان مصلأن في الموضوعات العقيدة الأخلاقى المواد الأخلاقى المخدومة من الطلاب الصادف الخامس المدرسة الإبتدائية الإسلامية هداية المبتدئين واتيس سوميزيجيمبول تلونج أخونج؟ وكان الغرض من هذه الدراسة (١) لوصف الزيادة في النشاط من خلال تطبيق مُؤَدِّج التعلم التعاوني ساكيان مصلأن حول موضوعات العقيدة الأخلاقى المواد الأخلاقى المخدومة من الطلاب الصادف الخامس المدرسة الإبتدائية الإسلامية هداية المبتدئين واتيس سوميزيجيمبول تلونج أخونج (٢) لوصف خبرجات التعلم من خلال تطبيق مُؤَدِّج التعلم التعاوني

ساكنان مصلان حول موضوعات العقيدة الأخلاقية المأمور الأخلاقي المحمودة من الطلاب الصاف الخامس المتوسط الابتدائية الإسلامية هدایۃ المبتدئین وایشن شومیز جیمیول تولونج آخونخ.
 النوع المستخدم في الدراسة هو البخشية القتل الفضول الدراسية، الذي يتكون من الدورتين.
 وتكون كل دورة من أربع مراحل: التخطيط، وتنفيذ المعايير، والمراقبة والتقييم. وكانت الموضوعات البحث وهي الطلاب في الصف الخامس المتوسط الابتدائية الإسلامية هدایۃ المبتدئین وایشن شومیز جیمیول تولونج آخونخ، مع عدد من المتعلمين وتشمل ٣٥. ثبات جمع البيانات: الإختيارات والملاحظات والاستبيانات والمقابلات والملاحظات الميدانية والتوصي. وتشمل ثبات جمع البيانات في الدراسة استخدام المعايير المعايير، والتقييم والتتحقق أفرادهم. مؤشرات النجاح في هذه الدراسة إذا التشكين من المتعلمين ٧٥٪ من الأهداف التي حققت مع ما لا يقل عن قيمة المعايير اكتمال ٧٥.
 أظهرت النتائج ما يلي: (١) زيادة النشاط المتعلمين في موضوعات العقيدة الأخلاقية. يمكن أن ينظر إليه من مراقبة الطلاب في الدورة الأولى مع المعدل العام ٢٣ مع نسبة اكتمال ٧١٪ والدورة الثانية لارتفاع إلى ٢٧.٥ مع نسبة اكتمال ٨٢.٨٪. (٢) زيادة تخرجات التعليم المعمورة للطلاب في موضوعات العقيدة الأخلاقية. ويمكن أن ينظر إليه من الإختيارات الأولى متوسط قيمة المتعلمين تصل إلى ٤٨ فقط، مع نسبة اكتمال ٢١.٣٪، تليها دورة الأولى من متوسط قيمة المتعلمين ٦٥.٥ بنسنة اكتمال ٤٥٪ ودورة الثانية متوسط القيمة المتعلمين لارتفاع إلى ٨١.٩ مع اكتمالها ٨٧.٧٪. تخرجات التعليم العامي المتعلمين زيادة أيضاً. يمكن أن ينظر إليه من نتائج المراقبة موقف فئة الطلاب في الدورة الأولى مع نسبة متوسط ٧١.٧٪ وفي الدورة الثانية لارتفاع إلى ٨٣.٨٪. ثم هناك أيضاً زيادة في تخرجات التعليم التقني للطلاب الذين يأتون من الملاحظة الواردة في المرحلة الأولى مع نسبة متوسط من ٦٥٪ ونسبة الدورة الثانية إلى ٨٥٪. ويمكن أن نخلص إلى أن تطبيق متوجع التعليم التعاوني ساكنان مصلان يمكن تحسيس تخرجات التعليم الموضوعات العقيدة الأخلاقية الطلاب في الصاف الخامس المتوسط الابتدائية الإسلامية هدایۃ المبتدئین وایشن شومیز جیمیول تولونج آخونخ.